



SKRIPSI

**POLIGAMI DALAM ALQURAN PERSPEKTIF TAFSIR
AL-MISBAH: STUDI KRITIS ATAS PENOLAKAN
FEMINISME TERHADAP POLIGAMI**

Oleh:

Rosalinda Syahputri

Nim:

16.5.1.111.007

Dosen Pembimbing:

Dr. Hasyim Adnani, M.A

*Skripsi ini Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra untuk
memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana(S-1)*

**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA**

JAKARTA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh,

Nama : Rosalinda Syahputri

NIM : 16.5.1.111.007

Judul : *Poligami dalam Alquran Perspektif Tafsir Al-Misbah: Studi Kritis atas Penolakan Feminisme Terhadap Poligami*

Telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan selanjutnya siap untuk disidangkan:

Jakarta, 31 Januari 2024

Dr.Hasyim Adnani, MA

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

JUDUL SKRIPSI:

*Poligami dalam Alquran Perspektif Tafsir Al-Misbah: Studi Kritis atas
Penolakan Feminisme Terhadap Poligami*

Oleh:

Rosalinda Syahputri

Nim:

16.5.1.111.007

Dosen Pembimbing:

Dr.Hasyim Adnani, M.A

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Laporan skripsi ini murni karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Laporan skripsi ini hasil dari jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkungan STAI Sadra Jakarta.

Jakarta, 31 Januari 2024

Rosalinda Syahputri

ABSTRAK

Praktik poligami bukanlah wacana yang murni bersumber dari ajaran islam, eksistensinya telah hadir jauh sebelum ajaran islam dibawa oleh rasulullah. Konsep ajaran islam justru berusaha untuk menormalisasikan penemuan hak-hak hubungan pernikahan bagi laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, maka artikel ini bertujuan untuk menggali pemikiran M.Quraish Shihab terkait penafsirannya tentang Qs.Surat An-nisa ayat 3 yang kerap kali digunakan sebagai legalitas perintah poligami. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan mengacu pada paradigma analisis terhadap penolakan feminisme atas poligami. Dengan menggunakan sumber data pustaka. Kajian ini menelusuri pemikiran Quraish Shihab terhadap pemikirannya tentang poligami melalui tafsir Al-Misbah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi M.Quraish shihab poligami hanyalah sebagai solusi dalam memenuhi kebutuhan hubungan rumah tangga yang bersifat darurat sebagai solusi, bukan sebagai dalih untuk memenuhi keinginan hasrat seksual semata. Hal itu dapat terlihat dari penekanan artikulasi term adil pada wilayah material yang harus dipenuhi oleh seorang laki-laki ketika hendak berpoligami. Pandangan Quraish shihab tergolong moderat karena tidak berpihak pada kelompok penggiat dan penentang poligami yang hanya berlandaskan pada pemahaman tekstual atau kontekstual semata, melainkan berusaha memadukan keduanya sebagai satu kesatuan analisis untuk mengungkap pesan signifikasi konsep poligami yang terkandung dalam QS.An-nisa ayat 4

Kata kunci :*Poligami, Tafsir Al-Misbah, Feminisme*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Turābiyan* dengan beberapa pengecualian:

A. Konsonan

b	=	ب	z	=	ز	f	=	ف
t	=	ت	s	=	س	q	=	ق
th	=	ث	sh	=	ش	k	=	ك
j	=	ج	ṣ	=	ص	l	=	ل
ḥ	=	ح	ḍ	=	ض	m	=	م
kh	=	خ	ṭ	=	ط	n	=	ن
d	=	د	ẓ	=	ظ	h	=	ه
dh	=	ذ	„	=	ع	w	=	و
r	=	ر	gh	=	غ	y	=	ي

B. Vokal

Pendek	: a = ; i = ; u =
Panjang	: ā = ا; ī = ي; ū = و
Diftong	: ay = اي; aw = او

C. Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbutah yang diidafahkan (disambung dengan kata lain) ditulis “t”, seperti contoh lafal *في معرفة الله* ditulis *fi ma'rifat Allāh*. Ta' marbutah yang disambung dengan kata lain tapi tidak dalam posisi mudaf, maka ditulis “h”, seperti contoh lafal *المدينة الفاضلة* ditulis *al-madīnah al-fāḍilah*.

D. Syaddah

Syaddah atau tasydid ditransliterasi dengan huruf, yaitu menggunakan dua huruf, seperti lafal *عظي* ditulis „*aqliyyah*, *عظي* ditulis *fi'liyyah*, dan *قوة* ditulis *quwwah*, sedangkan tasydid yang berada di akhir kata, seperti *عدو* maka tidak ditulis dengan menggunakan dua huruf, tetapi hanya satu huruf, yaitu ditulis „*aduw*.

E. Kata Sandang

Kata sandang “al” dilambangkan berdasarkan pada huruf yang mengikutinya. Jika huruf setelahnya adalah huruf shamsiyyah maka ditulis dengan huruf yang bersangkutan, demikian juga dengan huruf al-qamariyyah.

F. Pengecualian Transliterasi

Pengecualian transliterasi adalah kata bahasa Arab yang telah lazim digunakan di dalam bahasa Indonesia dengan menjadi bagian dalam bahasa Indonesia, seperti lafal سنة هلال maka ditulis sunnatullāh, dan juga lafal asma al-husna, seperti عبد الرحمن maka ditulis „Abdurrahmān dan جلال الدين maka ditulis Jalāluddīn.

KATAPENGANTAR

Bismillāhirrahmanirrahîm

Allahummasalli'alamuhammadwaaliMuhammad

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan nikmat kekuatan dan kesabaran kepada penulis dalam menyusun penelitian ini. Shalawat dan salam semoga tetap untuk Baginda Muhammad saw, para keluarganya, dan sahabat-sahabatnya.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berandil dalam penyelesaian laporan skripsi ini, terlebih lagi khusus bagi:

1. Kedua orang tua penulis, ayah Ridwansyah dan ibu Rosipah. Terimakasih atas doa yang dipanjatkan untuk kemudahan setiap langkah penulis dalam menyelesaikan studi strata satu dari awal hingga penyusunan tugas akhir ini.
2. Dr. Khalid Al-Walid, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra yang dengan penuh upaya telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan kuliah ini
3. Kepada dosen-dosen STAI Sadra yang sudah memberi ilmu yang luar biasa selama perkuliahan
4. Dosen pawa Nurdin Mirza Wijaya, M.Pd.I yang sudah memberi banyak nasehat selama perkuliahan.
5. Dan Untuk Segala Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tapi tidak mengurangi rasa hormat penulis untuk kalian semua.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
ABTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	20
G. Kajian Pustaka.....	21
H. Metodologi Penelitian	27
I. Sistematika Penelitian.....	30
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG POLIGAMI.....	33
A. Pengertian Poligami	33
B. Sejarah Poligami	34
C. Jenis-Jenis Poligami	38
1. Monogami	39
2. Poliandri.....	40
3. Pernikahan Kelompok (<i>Group Meriage</i>)	41
D. Poligami dalam Alquran.....	41
E. Dasar Hukum Poligami	43
F. Syarat-Syarat Poligami.....	43
G. Pandangan Ulama terkait Poligami.....	45
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG TAFSIR AL-MISBAH.....	49
A. Biografi M. Quraish Shihab	49
B. Karya-Karya M. Quraish Shihab.....	52
C. Tafsir Al-Misbah.....	54
BAB IV POLIGAMI PERSPEKTIF FEMINISME DAN M. QURAISH SHIHAB.....	65
A. Makna Pernikahan dalam Feminisme	65
B. Dasar Penolakan Feminisme atas Poligami.....	68
C. Poligami dalam Tafsir al-Misbah.....	73
1. Maksud dari Qs. an-Nisa/4: 3.....	74

2. Tujuan Berpoligami.....	77
3. Kritik Quraish Shihab atas Penolakan Berpoligami.....	79
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	92

